

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup bidang ilmu Anestesiologi.

4.2. Tempat dan Waktu Penelitian

4.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Kariadi Semarang.

4.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juni-Juli 2013

4.3. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik retrospektif dengan rancangan *cross sectional*.

4.4. Populasi dan Sampel Penelitian

4.4.1. Populasi Target

Populasi target adalah penderita/pasien sakit kritis yang dirawat di ICU/HCU dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

4.4.2. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau adalah penderita/pasien sakit kritis yang dirawat di ICU/HCU Rumah Sakit Umum Pusat dr. Kariadi Semarang dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

4.4.3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang memenuhi kriteria penelitian. Kriteria penelitian adalah sebagai berikut:

4.4.3.1. Kriteria Inklusi

1. Usia 16-70 tahun
2. Pasien sakit kritis di *ICU* yang memiliki resiko TVD

4.4.3.2. Kriteria Eksklusi

1. Pasien dengan kelainan fungsi hati
2. Pasien dengan perdarahan aktif

4.4.4. Metode Sampling

Sampel diambil dari pasien *ICU* RSUP Dr. Kariadi Semarang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, menggunakan “*Consecutive Sampling*”

4.4.5. Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$\eta = \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{d} \right)^2$$

$Z\alpha$: nilai baku normal berdasarkan nilai tingkat kesalahan tipe I (α) 0,1 = 1,645

$Z\beta$: nilai baku normal berdasarkan nilai tingkat kesalahan tipe II (β) 0,15 (*power* 85%) = 1,036

η : jumlah sampel

S : simpang baku kedua perkiraan perbedaan = 0,14 (penelitian sebelumnya)

d : selisih rerata minimal yang dianggap bermakna = 0,1

Dari perhitungan di atas didapatkan jumlah sampel: $n = 14,4$ orang.

Dalam penelitian ini akan digunakan sampel sebesar 15 orang

4.5. Variabel Penelitian

4.5.1. Variabel Bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah pemberian Heparin Subkutan.

4.5.2. Variabel Terikat

Variabel terikat penelitian ini adalah jumlah trombosit.

4.6. Definisi Operasional

1. Pemberian heparin subkutan dengan dosis profilaksis

Anti koagulan yang memiliki waktu mula kerja cepat. Diberikan secara Subkutan menggunakan spuit dan jarum 1cc.

2. Kadar Trombosit

Elemen dasar dalam darah yang berperan penting dalam proses hemostasis.

Dapat digunakan sebagai monitoring pemberian Heparin.

Nilai Normal: 150.000 – 450.000 mm³.

4.7. Cara Pengumpulan Data

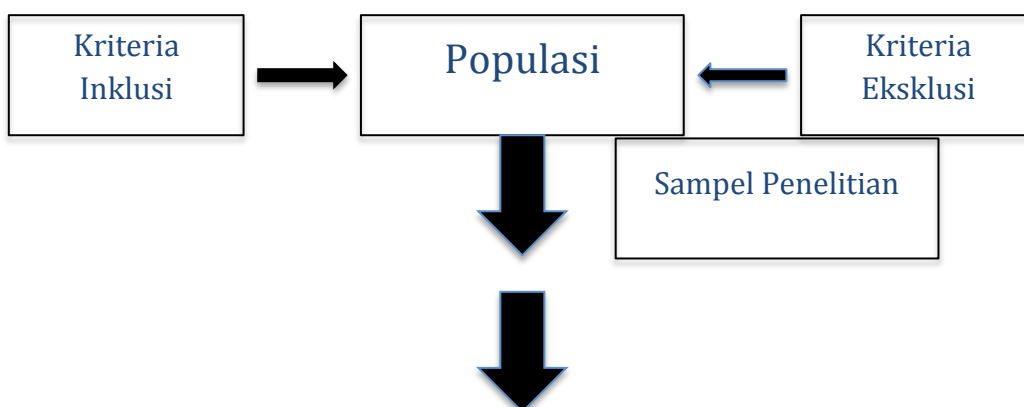
4.7.1. Jenis Data

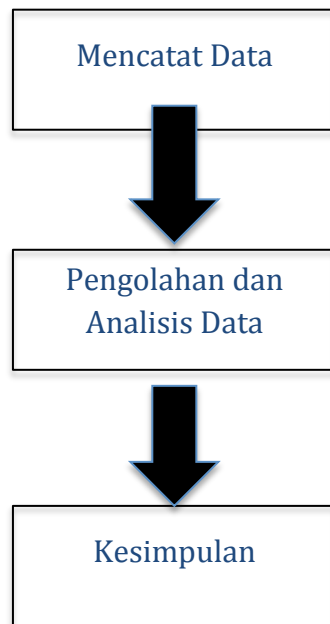
Data yang dikumpulkan diambil dari rekam medik.

4.7.2. Cara Kerja

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat dan mengumpulkan data yang diambil dari bagian rekam medik mengenai pengaruh pemberian heparin subkutan terhadap jumlah trombosit

4.8. Alur Penelitian





Gambar 4. Alur Penelitian

4.9. Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian di-*coding*, di-*entry*, kemudian di-*edit* ke dalam *file* komputer dan setelah itu dilakukan *cleaning data*. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas data dan analisis diferensial untuk menguji hipotesis dengan menggunakan *Paired T Test* apabila data berdistribusi normal dan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank test* apabila data berdistribusi tidak normal dengan batas kemaknaan $\alpha = 0,1$ dan dengan interval kepercayaan 90%. Semua perhitungan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for Social Science*)

4.10 Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan dimintakan ethical clearance dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan FK Undip/RSUP dr. Kariadi dengan nomer EC 135/EC/FK/RSDK/2013. Peneliti kemudian mengajukan ijin untuk mengambil data melalui rekam medic di RSUP dr. Kariadi. Setelah disetujui, penelitian dimulai. Identitas subyek penelitian dijamin kerahasiaannya.